

# Re-Desain Hotel Taman Melati Jatinangor dengan Konsep Modern Natural Bernuansa Jawa Barat

Lusia Putri Ramadhanti, dan Budiono

Departemen Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

*e-mail:* budiono@interior.its.ac.id

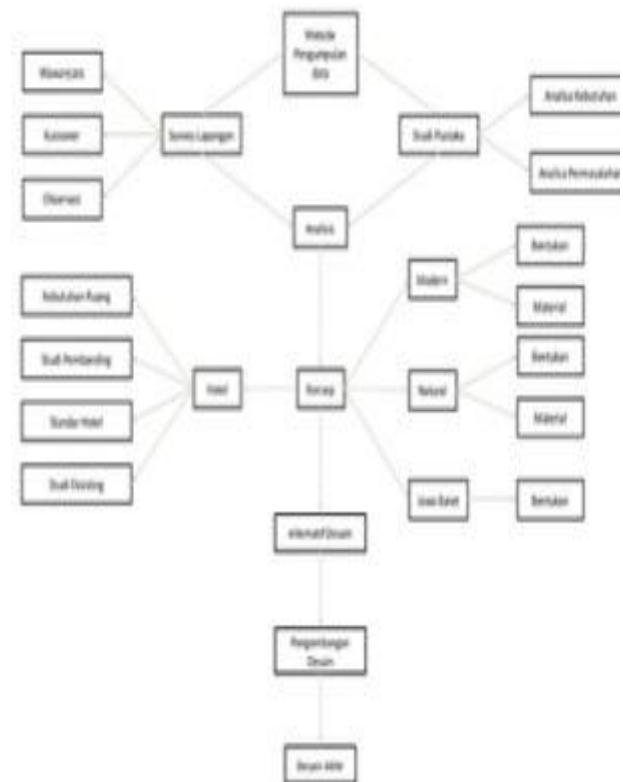
**Abstrak**—*Multi use building* merupakan salah satu upaya yang digunakan adhi persada property untuk meningkatkan penjualan unit. Lokasi yang strategis dapat menjadi peluang bangunan untuk menarik minat pengguna dan sarana pengenalan budaya jawa barat. Sehingga konsep interior yang digunakan adalah aplikasi budaya jawa barat yang dikemas secara modern natural untuk meningkatkan sisi komersial unit yang tersedia. Metode desain didapatkan melalui Survei Lapangan, Analisis dan Studi Pustaka secara daring maupun luring. Aplikasi Budaya Jawa Barat yang diangkat adalah batik, angklung dan musik. Sedangkan, Natural diaplikasikan dengan menggunakan material alami dan aksesoris pepohonan sebagai estetika.

**Kata kunci**—Desain Interior, Hotel, Jawa Barat, Modern, Natural.

## I. PENDAHULUAN

SEMAKIN baiknya kondisi properti Indonesia, mempermudah merealisasikan kebutuhan hunian sebagai bentuk bisnis property di Bandung. Keberadaan dan perkembangan apartemen untuk masyarakat golongan menengah keatas yang merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk hunian ternyata lebih dipengaruhi oleh faktor bisnis dan bukan pada faktor kebutuhan akan tempat hunian. Hal ini dapat dicontohkan dengan kasus pembelian beberapa unit apartemen pada satu tempat atau lebih yang dibeli oleh satu orang. Dengan kata lain pembelian apartemen banyak dikarenakan kebutuhan investasi. Tapi pada kenyataannya, Apartemen Taman Melati Jatinangor ini tidak mampu menjual seluruh unit apartemen tersebut. Ada sekitar 100 unit apartemen yang tidak terjual. Oleh karena itu, dari pihak Adhi Persada Properti ini melakukan tindakan yaitu merubah Apartemen menjadi Hotel. Jadi di satu bangunan terdapat dua bangunan yaitu Hotel dan Apartemen. Sehubungan dengan hal tersebut, pihak Adhi Persada Properti harus melakukan perubahan dengan menerapkan strategi yang dapat menarik pelanggan baru maupun mempertahankan loyalitas pelanggan lama, seperti memperbaiki desain interior bangunan dengan cara memasukan elemen khas Jawa Barat. Tak lupa juga menambah fasilitas bangunan Apartemen tersebut agar dapat menjadi dua bangunan sekaligus yaitu Apartemen dan Hotel. Selain itu harus meningkatkan kualitas pelayanan sehingga pelanggan dapat menikmati suasana yang diciptakan serta menjadi betah berlama-lama untuk menginap dan dapat meningkatkan sisi komersial hotel.

Konsep yang akan diterapkan pada interior Hotel Taman Melati Jatinangor adalah *modern, natural* dengan nuansa Jawa Barat. Konsep ini kemudian dikembangkan dengan



Gambar 1. Bagan Metodologi.

menerapkan kesan *modern* dalam interior hotel dan tambahan hiasan pepohonan agar terciptanya natural dengan memberikan sebuah aksesoris berupa nuansa Jawa Barat kecil yang didapatkan melalui penggunaan furnitur dan elemen estetis lainnya. Selain itu, budaya Jawa Barat yang diangkat adalah Ukiran dan batik khas dari Jawa Barat pada interior hotel agar lebih menarik untuk mempopulerkannya kembali.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan desain interior hotel dengan menampilkan branding dari corporate identity?
2. Bagaimana menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien antara hotel dan apartemen?
3. Bagaimana mengaplikasikan elemen interior yang tepat agar menunjukkan nuansa Jawa Barat?

### A. Tujuan

1. Menciptakan desain interior Hotel Taman Melati Jatinangor yang menonjolkan *corporate identity*



Gambar 2. Desain Interior *Natural*.



Gambar 3. Lampu yang digunakan.



Gambar 4. Pengaplikasian lantai.



Gambar 5. Pengaplikasian dinding.

2. Menciptakan layout ruangan dan *furniture* Hotel yang efisien guna meningkatkan efektifitas dalam pelayanan.
3. Mengaplikasikan desain dari bentuk motif batik khas Jawa Barat kedalam desain interior hotel sehingga terciptanya nuansa Jawa Barat.

## II. STUDI PUSTAKA

### A. *Hotel Taman Melati Jatinangor*

Hotel Taman Melati Jatinangor terletak di Jalan Raya Jatinangor Bandung yaitu tepatnya di Jl. Raya Hegarmanan, Cikuruh Jawa Barat. Luas Area  $\pm$  4.155 m<sup>2</sup>. Terdiri dari 1 Tower, 16 lantai (termasuk commercial area) dan 738 unit terdiri dari : 1 BR (21,35 m<sup>2</sup>) sebanyak 644 unit, 1 BR Sudut (23,55 m<sup>2</sup>) sebanyak 28 unit, 2 BR (42,70 m<sup>2</sup>) sebanyak 46 unit dan Kawasan Komersial (505 m<sup>2</sup>) dan selesai dibangun pada tahun 2017.

### B. *Modern*

Pengertian modern yang dimaksud lebih mengutamakan kesan simpel, bersih, fungsional, dan selalu mengikuti perkembangan jaman yaitu berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang saat ini. Gaya hidup modern ditopang oleh kemajuan teknologi, dimana banyak hal yang sebelumnya tidak bisa dibuat dan didapatkan menjadi tersedia bagi banyak orang. Memunculkan kesan modern tersebut dari nilai benda-benda (*furniture*) dan berdasarkan besar fungsinya harus diperhatikan (*form follow function*) yang menuntut serba cepat, mudah, dan fungsional [1].

### C. *Natural*

Konsep *Natural* merupakan sebuah konsep yang menonjolkan karakteristik dari bahan bangunan baik penggunaan material maupun elemenelemen yang terkandung pada ruang dalam (*interior*). Konsep ini biasa menggunakan bahan-bahan alam berupa kayu, batuan ataupun elemen estetis seperti bunga ataupun jenis tanaman-tanaman lain yang dapat menghidupkan suasana alami dalam sebuah



Gambar 6. Pengaplikasian plafon.



interior ruang. Konsep *Natural* difokuskan pada nuansa yang diciptakan agar mendekati psikologi yang berada di dalam ruangan merasa nyaman dan segar namun tidak melupakan fungsi ruangan tersebut [2].

### D. *Jawa Barat*

Jawa Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki berbagai potensi daerah yang dapat diberdayakan, baik menyangkut sumber daya air, sumber daya alam dan pemanfaatan lahan, sumber daya hutan, sumber daya pesisir dan laut serta sumber daya perekonomian [3]. Konsep Jawa Barat yang akan di aplikasikan pada interior hotel Taman Melati Jatinangor yaitu mengaplikasikan batik khas Jawa Barat pada elemen estetis, visualisasi berupa alunan musik angklung khas Jawa Barat agar lebih dapat kesannya.

## III. METODOLOGI

Gambar 1 merupakan metode desain dalam menuju desain akhir dan memiliki urutan proses sebagai berikut:

### A. *Pengumpulan data*

Dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengambilan data secara langsung (primer) dengan observasi



Gambar 7. Furnitur.



Gambar 8. Elemen Estetis.

ke objek pembanding dan wawancara pada staff Kineforum dan Kinosauros.

#### B. Analisa Data

Berupa kebutuhan ruang, pengguna, sirkulasi dan zoning ruangan, furniture, elemen estetis, utilitas, material, penghawaan, pencahayaan, bentuk interior serta warna.

#### C. Tahapan Desain

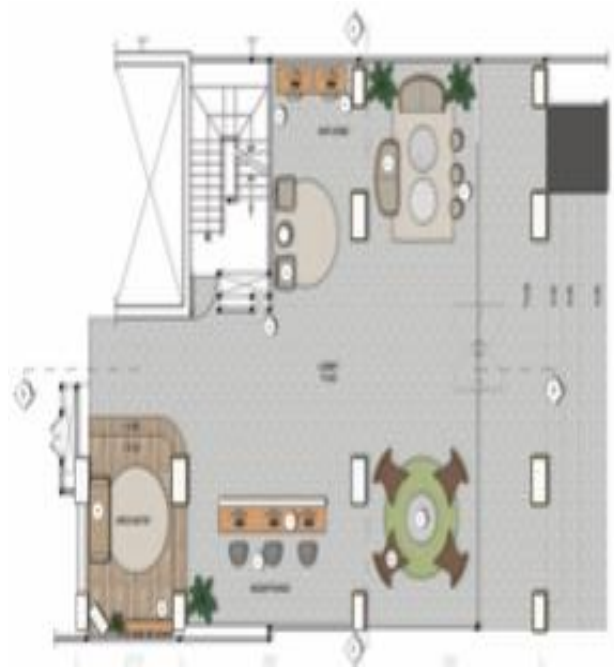
Hasil riset desain didapatkan melalui: Penyusunan konsep desain; Desain awal; Alternatif desain; Evaluasi; Pengembangan desain; Desain akhir.

### IV. KONSEP DAN HASIL DESAIN

Konsep yang diterapkan pada interior Hotel Taman Melati Jatiningor adalah *modern natural* dengan nuansa Jawa Barat. Konsep ini dikembangkan dengan menerapkan kesan *modern* dalam interior hotel dengan memberikan sebuah aksesoris berupa nuansa Jawa Barat.

#### A. Konsep Desain Makro

Langgam *modern* adalah gaya desain yang *simple*, bersih, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup *modern* yang sedang berkembang pesat agar tidak ketinggalan jaman seperti yang ditunjukkan Gambar 2. Natural yang di terapkan pada Hotel Taman melati ini adalah dengan tambahan tumbuhan hijau serta material alami seperti rotan. Konsep Jawa Barat yang akan diaplikasikan pada interior Hotel Taman Melati Jatiningor adalah berupa mengaplikasikan bentuk salah satu batik khas Jawa Barat sebagai pemanis ruangan dan menonjolkan kesan Jawa Baratnya.



Gambar 9. Layout Ruang Terpilih 1.

#### B. Konsep Desain Mikro

##### 1) Konsep Pencahayaan

Hotel Taman Melati sendiri saat siang hari mengoptimalkan cahaya alami dengan menggunakan bukaan yang besar seperti pada lobby maupun pada restoran hotel. *Lighting* (pencahayaan) pada Hotel Taman Melati Jatiningor menggunakan jenis pencahayaan general lighting dan *accent lighting*. *downlight* digunakan pada bagian lobby dan restoran sebagai *general lighting* dengan paduan *hidden lamp* sebagai *accent lighting*. LED strip untuk mempercantik atau memberi aksentuasi pada sebuah ruangan seperti yang ditunjukkan Gambar 3.

##### 2) Konsep Lantai

Rencana Lantai pada Hotel Taman Melati Jatiningor menggunakan 3 material dengan warna yang tidak mencolok yaitu keramik agar terkesan modern, karpet agar aman bagi pengguna dan tamu dan parket agar menimbulkan kesan natural. Penggunaan ketiga material itu disesuaikan dengan tempat yang sesuai dengan aktivitas di area tersebut dan juga bisa di gunakan sebagai pemisah area seperti yang ditunjukkan Gambar 4.

##### 3) Konsep Dinding

Dinding pada Hotel Taman Melati Jatiningor akan di cat dengan warna netral yaitu warna putih agar terkesan bersih dan warna yang kontras menggunakan warna dari logo Taman Melati Nangor sendiri sebagai aksentuasi. Penambahan Logo dari Taman Melati akan diaplikasikan pada elemen interior agar menonjolkan *corporate identity* pada hotel tersebut seperti yang ditunjukkan Gambar 5.

##### 4) Konsep Plafon

Konsep plafon yang akan diaplikasikan pada Hotel Taman Melati Jatiningor ini adalah Paduan antara gypsum dan pvc dengan tambahan sedikit motif kayu agar mendapat kesan natural. Sedangkan bentuk plafon diambil dari bentuk melengkung agar kesan modern menonjol seperti yang ditunjukkan Gambar 6.



Gambar 10. Perspektif Ruang Terpilih 1.

5) *Konsep Furnitur*

Konsep furniture dalam Hotel Taman Melati Jatinangor yang mengambil langgam modern natural kali ini menggunakan bentuk yang simple tetapi tetap elegant dan mengutamakan fungsi agar kesan modernnya bisa menonjol seperti yang ditunjukkan Gambar 7. Tak hanya modern, Natural pun dituangkan pada furniture seperti menggunakan material rotan pada beberapa kursi agar mendapatkan kesan natural juga. Agar tidak kehilangan identitas Jawa Barat, motif batik khas Jawa Barat dituangkan kedalam beberapa pemanis ruangan seperti pada bantal sofa.

6) *Konsep Elemen estetis*

Elemen–elemen estetis merupakan analogi ataupun transformasi dari ornamen dan motif batik khas Jawa Barat ataupun logo dari Taman Melati seperti yang ditunjukkan Gambar 8. Misalkan pada bagian kap lampu, backdrop, dan sebagainya.

V. DESAIN AKHIR

A. *Area Terpilih Satu*

Pada area *lobby*, terdapat resepsionis, area tunggu, area akses internet dan area batik. Memasuki pintu utama yang cukup lebar, tamu akan melihat resepsionis dan beberapa area tunggu disebelah kanan dan kiri kemudian disebelah kiri resepsionis terdapat area batik. Didepan resepsionis terdapat pintu menuju tangga darurat. Area resepsionis dan area



Gambar 11. Layout Ruang Terpilih 2.



Gambar 12. Perspektif Ruang Terpilih 2.

tunggu lantai menggunakan keramik sedangkan area batik dibedakan yaitu menggunakan parket kayu, seperti pada Gambar 9.

Penerapan konsep *modern Natural* dapat dilihat pada penggunaan material serta bentukan minimalis pada *furniture* seperti pada Gambar 10. Dinding dibiarkan polos pada beberapa bagian area untuk memberikan nuansa *modern*. Pada bagian plafon beberapa menggunakan material kayu agar ruangan tidak terasa monoton, serta penggunaan bentuk



Gambar 13. Layout Ruang Terpilih 3.

lengkung semakin memberikan kesan *modern*. Pada dinding area resepsionis menggunakan wallpaper. Kesan lokal berupa Jawa Barat dapat dilihat dari penggunaan batik yang digunakan sebagai bantal sofa dan musik khas Jawa Barat yang menggunakan angklung yang di putar melalui speaker.

#### B. Area Terpilih Dua

Menampung hingga kurang lebih 40 orang. Area duduk dibagi menjadi dua yaitu sofa panjang dengan meja makan yang bisa dijadikan satu. Ada meja makan persegi untuk empat orang yang menginginkan suasana yang nyaman dan lebih dekat untuk tamu yang ingin makan berkelompok. Ada juga area bar yang ingin bersantai dan tidak ingin berkelompok. Memasuki pintu utama restoran, tamu akan melihat area duduk untuk menunggu makanan yang di pesan untuk di bawa pulang, kemudian ketika tamu melangkah lebih jauh maka akan terlihat foto kota Bandung pada dinding yang berada di dekat area bar seperti yang ditunjukkan Gambar 11.

Penerapan konsep *modern* tampak pada pemilihan finishing dinding yang dibiarkan polos, penggunaan warna netral, kePenerapan konsep *modern* tampak pada pemilihan finishing dinding yang dibiarkan polos, penggunaan warna netral, kesan yang minimalis serta penggunaan bentuk geometris pada ruang dan *furniture*. Sebagian besar dinding dibiarkan polos dengan finishing warna netral bertujuan agar ruangan terlihat lebih lapang dan berkesan *modern*. Lantai menggunakan keramik. Tambahkan tanaman yang di gantung pada dinding dan material furnitur berupa bamboo menambah kesan natural. Kesan Jawa Barat didapatkan dari aplikasi pola batik pada bagian dinding, meja bar dan penggunaan foto Bandung jaman dahulu yang diperlihatkan pada salah satu dinding seperti yang ditunjukkan Gambar 12.

#### C. Ruang Terpilih Tiga

Ruang kamar yang diminati adalah tipe *studio* yang hanya memiliki fasilitas berupa area kamar dan kamar mandi saja. Ketika pengunjung masuk kedalam kamar, akan menemui tempat tidur langsung. Kemudian lebih jauh akan menemui



Gambar 14. Perspektif Ruang Terpilih 3.

*single seat* dengan *coffee table* dan panel tv yang cukup besar untuk media hiburan seperti yang ditunjukkan Gambar 13.

Ruang kamar yang diminati adalah tipe *studio* yang hanya memiliki fasilitas berupa area kamar dan kamar mandi saja. Ketika pengunjung masuk kedalam kamar, akan menemui tempat tidur langsung. Kemudian lebih jauh akan menemui *single seat* dengan *coffee table* dan panel tv yang cukup besar untuk media hiburan. Penerapan konsep pada kamar dapat dilihat pada penggunaan ornament batik pada dinding di background *headbed* dan area bawah televisi serta penerapan berupa motif kain pada cushion dan bantal. Furnitur menggunakan material rotan dengan warna *soft* agar terkesan natural seperti yang ditunjukkan Gambar 14.

## VI. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: (1) Menggunakan warna dari Taman Melati Jatianangor sebagai pengenalan corporate identity untuk pengunjung agar meningkatkan branding perusahaan; (2) Mempertimbangkan sirkulasi dan furniture dalam desain dapat memberikan kenyamanan pengguna dalam aktivitas yang dilakukan; (3) Pengaplikasian Batik, Angklung dan musik dapat memberikan nuansa ruang yang berbeda sekaligus media melestarikan budaya Jawa Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. P. Wandansari and A. W. Anggraita, "Desain interior kusuma agrowisata hotel dengan konsep modern biomorphic green architecture sebagai sarana agrowisata," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 8, no. 2, pp.

F156--F161, 2020.

- [2] R. P. N. Pratiwi, "Redesain Hotel Bromo Permai 1 Berkonsep Modern Natural Dengan Sentuhan Etnik Tengger," Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017.
- [3] U. Rahmawaty and Y. Maharani, "Pelestarian Budaya Indonesia melalui Pembangunan Fasilitas Pusat Jajanan Tradisional Jawa Barat," Bandung Institute of Technology, 2014.